

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan kesimpulan berisi jawaban dari tujuan serta saran dari hasil penelitian “Perbandingan Akurasi Nilai Benchmark Menggunakan Metode GPS RTK Dan Resection Menggunakan Total Station”.

5.1 Kesimpulan

1. Akurasi koordinat hasil Resection Total Station terhadap koordinat *Benchmark fixed* 1 yaitu nilai X memiliki selisih: 2.8 cm, nilai Y: -10.8 cm, dan nilai Z: -0.9 cm. Untuk akurasi hasil resection terhadap koordinat benchmark fixed 2 yaitu nilai X memiliki selisih -11.6 cm, nilai Y: -3.5 cm, dan nilai Z: -8.2 cm. Sedangkan akurasi hasil resection terhadap koordinat benchmark fixed 3 yaitu nilai X memiliki selisih -4.4 cm, nilai Y: 0 dan nilai Z: -4.1 cm.
2. Akurasi koordinat hasil pengukuran geodetik metode RTK terhadap koordinat *Benchmark fixed* 1 yaitu nilai X memiliki selisih : -3.9 cm, nilai Y : 7.4 cm dan nilai Z: 1.8 cm. untuk akurasi hasil RTK terhadap koordinat *Benchmark fixed* 2 yaitu nilai X memiliki selisih : -4 cm, nilai Y: -0.3 cm, dan nilai Z: 9.8 cm. sedangkan akurasi hasil RTK terhadap koordinat Benchmark fixed 3 yaitu nilai X memiliki selisih: 7.3 cm, nilai Y: -0.2 cm dan nilai Z: 1.6 cm
3. Pada perbandingan metode Resection menggunakan Total Station nilai selisih lebih kecil atau mendekati nilai sebenarnya dibandingkan dengan metode RTK menggunakan GPS Geodetik yang selisihnya lebih besar atau jauh dari nilai sebenarnya.

5.2 Saran

1. Memperhatikan dan mengecek sentering alat pada saat melakukan pengukuran, agar hasil pengukuran yang didapat baik dan nilai koordinat yang didapat tepat diatas titik pengamatan.

2. Lokasi titik yang dilakukan pengamatan GPS Geodetik sebaiknya tidak berada pada posisi blankspot atau posisi yang terlindung.
3. Pengamatan GPS Geodetik sebaiknya dilakukan saat cuaca cerah/tidak mendung dan dilakukan pada waktu pagi hari karena pada waktu dan cuaca tersebut sinyal yang didapat masih bagus sehingga data yang didapat maksimal.
4. Sebaiknya menggunakan uji stastistik untuk melihat metode mana yang lebih akurat.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**